

Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing Atas* Bola Voli dengan Menggunakan Pendekatan *TaRL* pada Siswa Kelas XI Kuliner A di SMK Negeri 1 Bawen

J. Maulana^{1*}, A. E. P. Nugraha², B. K. Prastiwi³, K. Lutfiyani⁴

¹²³Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Kota Semarang, 50232

⁴Jl. Kartini Bawen No.119, Mustika, Bawen, Kec. Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50661

Email: ¹jonmaulana27@gmail.com

²aryaneka@upgris.ac.id

³bertikakusumaprastiwi@upgris.ac.id

⁴lutviakingkin@gmail.com

* Corresponding Author : jonmaulana27@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan passing atas dalam permainan bola voli melalui penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada siswa kelas XI Kuliner A SMK Negeri 1 Bawen, yang berjumlah 36 siswa. Pendekatan TaRL berfokus pada pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan aktual siswa, bukan hanya berdasarkan kelas atau usia, sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan proses pemahaman dan penguasaan teknik dasar. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi penilaian keterampilan praktik passing atas, lembar observasi terstruktur bagi guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam ketuntasan belajar siswa dari waktu ke waktu. Pada kondisi awal, hanya 6 siswa (17%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jumlah ini meningkat menjadi 13 siswa (36%) pada akhir siklus I, dan kembali meningkat menjadi 23 siswa (64%) pada akhir siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar passing atas bola voli, karena mampu mengakomodasi perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran yang adaptif dan diferensiatif seperti TaRL direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan olahraga di sekolah kejuruan.

Kata kunci: *Teaching at the Right Level* (TaRL) , *Passing Atas*, Bola Voli

ABSTRACT

This classroom action research aimed to improve overhand passing skills in volleyball through the implementation of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach among 36 students of Class XI Culinary A at SMK Negeri 1 Bawen. The TaRL approach emphasizes instruction tailored to students' actual skill levels rather than grade-based expectations, allowing for more effective learning outcomes. The study was conducted in two cycles, each consisting of the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. Data collection techniques included practical skill assessments, structured observation sheets for both teachers and students, and documentation of the learning process. The results showed a significant improvement in students' mastery of the learning objectives. In the initial condition, only 6 students (17%) met the Minimum Competency Criteria (KKM). This number increased to 13 students (36%) by the end of Cycle I, and further rose to 23 students (64%) by the end of Cycle II. These findings indicate that the TaRL approach, which emphasizes delivering material according to each student's proficiency level, is effective in enhancing basic overhand passing skills in volleyball. Therefore, implementing adaptive and differentiated teaching strategies such as TaRL is recommended for improving the quality of sports skill learning, particularly in vocational school settings.

Keywords: *Teaching at the Right Level (TaRL), Upper Passing, Volleyball*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pribadi siswa secara menyeluruh. Salah satu materi penting dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah permainan bola voli. Teknik passing atas merupakan dasar dari permainan ini dan sering kali menjadi tantangan bagi siswa SMK, terutama yang minim pengalaman olahraga. Hal ini terlihat dari rendahnya capaian keterampilan dasar passing atas bola voli (Alfyanti et al., 2024). Terlebih guru yang masih menggunakan metode pembelajaran tradisional, saat ini dianggap kurang efektif karena tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa. Oleh karena itu, pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) muncul sebagai alternatif yang potensial yang mengutamakan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan, bukan usia atau kelas, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan bermakna.

Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dapat di terapkan dalam materi PJOK yaitu permainan bola voli. Passing atas adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang digunakan untuk menerima bola dari lawan atau teman satu tim. Posisi tangan berada di atas kepala dengan jari-jari membentuk mangkuk. Teknik ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang baik, serta kekuatan dan ketepatan dalam mengarahkan bola. TaRL berfokus pada kemampuan aktual siswa, menempatkan mereka dalam kelompok belajar berdasarkan tingkat penguasaan keterampilan tertentu, dan memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Pembelajaran kooperatif, termasuk belajar melalui teman sebaya, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempercepat pemahaman keterampilan motorik. Dalam praktik passing atas, siswa dapat saling memberi umpan balik dan koreksi langsung (Banerji & Chavan, 2016).

Latar belakang masalah masih banyak siswa yang belum dapat mempraktikkan teknik dasar *passing* atas dengan benar. Penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang dijadikan fokus penelitian yang ditunjukkan melalui tingkat ketepatan dan penguasaan teknik saat mengarahkan umpan kepada rekan satu tim. Selain itu, posisi atau sikap tubuh siswa saat melakukan *passing* atas masih kurang tepat disebabkan oleh minimnya pengalaman dalam melakukan gerakan tersebut (Masroni & Hariyanto, 2021).

Urgensi dari penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk merancang pendekatan pembelajaran PJOK yang lebih responsif terhadap keragaman kemampuan siswa. Di tengah perkembangan kurikulum yang menekankan *student-centered learning*, penggunaan metode yang tidak adaptif dapat menyebabkan kesenjangan penguasaan keterampilan dasar, khususnya di jenjang SMK yang menuntut efisiensi waktu dan efektivitas pembelajaran. Pendekatan TaRL memiliki potensi untuk menjembatani ketimpangan ini melalui strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan berfokus pada penguasaan kompetensi dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan model pembelajaran PJOK yang adaptif, serta menjadi rujukan dalam perbaikan metode mengajar guru olahraga di sekolah kejuruan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pendekatan TaRL dapat meningkatkan keterampilan passing atas bola voli pada siswa kelas XI Kuliner A di SMK Negeri 1 Bawen.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peningkatan keterampilan *passing* atas bola voli setelah di terapkannya pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) pada siswa kelas XI Kuliner A di SMK Negeri 1 Bawen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan metode pembelajaran dalam pendidikan jasmani, khususnya dalam pembelajaran teknik dasar bola voli (Petrik et al., 2024).

Pembelajaran keterampilan motorik dalam Pendidikan Jasmani memerlukan pendekatan yang responsif terhadap perbedaan kemampuan siswa. Model pembelajaran yang bersifat seragam seringkali tidak mampu mengakomodasi variasi tingkat penguasaan keterampilan, terutama di jenjang pendidikan kejuruan. Oleh karena itu, pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) menjadi alternatif yang relevan karena menekankan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan aktual, bukan usia atau jenjang kelas.

Menurut Ennis dan Chen (2011), efektivitas pembelajaran keterampilan motorik sangat dipengaruhi oleh pemilihan strategi instruksional yang mempertimbangkan kesiapan belajar siswa. Mereka menyarankan bahwa pembelajaran sebaiknya dirancang secara bertahap dengan latihan yang sesuai dengan tingkat perkembangan keterampilan peserta didik. Ini sejalan dengan prinsip TaRL yang menekankan adaptasi materi terhadap kebutuhan siswa. Selanjutnya, penelitian oleh Mihaela dan Laurentiu-Gabriel (2014) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang disesuaikan secara sistematis mampu meningkatkan penguasaan keterampilan motorik pada siswa sekolah dasar. Temuan ini dapat diterapkan pada tingkat SMK, khususnya dalam pembelajaran teknik *passing atas* bola voli, yang memerlukan koordinasi, kekuatan, dan ketepatan. Komatni (2022) menekankan bahwa hasil belajar dalam pendidikan jasmani meningkat secara signifikan ketika siswa dibimbing dengan strategi pengajaran yang sesuai dengan kapasitas motorik mereka. Strategi ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan memberdayakan semua kelompok keterampilan.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang dirancang untuk dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI Kuliner A SMK Negeri 1 Bawen yang berjumlah 36 orang. Model PTK yang digunakan mengacu pada desain Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan utama: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi, dan dilaksanakan secara berulang dalam dua siklus. Pada siklus pertama, peneliti menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Siklus ini berfungsi sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam meningkatkan keterampilan *passing atas* bola voli. Setelah menyelesaikan siklus pertama, peneliti melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh. Dari refleksi tersebut, peneliti merumuskan perbaikan untuk siklus kedua. Siklus kedua ini difokuskan pada optimasi keterampilan *passing atas* siswa berdasarkan pembelajaran dari siklus sebelumnya. Setiap siklus mencakup langkah-langkah yang terstruktur, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan di lapangan, observasi untuk mencatat perkembangan dan rencana untuk selanjutnya untuk meningkatkan proses pembelajaran (Ahmad Faisal, 2022).

Peneliti menggunakan tiga teknik utama untuk pengumpulan data, yaitu :

1. Tes praktik dilaksanakan dalam bentuk pre-test selama satu menit. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengelompokkan kemampuan siswa ke dalam kategori mahir, sedang, dan tidak mahir.
2. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mencatat partisipasi siswa, interaksi dalam kelompok, serta penerapan pendekatan TaRL.
3. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan lembar kerja siswa, dan catatan lapangan yang relevan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti merefleksikan hasil observasi pembelajaran untuk menilai aspek psikomotor siswa.

Peneliti menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar dengan rumus:

$$\bar{X} = \Sigma X / N$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

ΣX = total nilai semua siswa

N = jumlah siswa

- Persentase Ketuntasan: $(\text{Jumlah siswa tuntas} / \text{Jumlah seluruh siswa}) \times 100\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian diawali dengan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran *passing* atas bola voli pada siswa kelas XI Kuliner A SMK Negeri 1 Bawen. Dalam observasi tersebut ditemukan bahwa hasil belajar keterampilan *passing* atas bola voli masih rendah di bawah KKM mencakup 83% dari jumlah siswa kelas XI Kuliner A SMK Negeri 1 Bawen. Selanjutnya peneliti melakukan peningkatan dalam pembelajaran *passing* atas bola voli Menggunakan Pendekatan TaRL. Penelitian ini diawali dengan observasi terhadap proses pembelajaran *passing* atas bola voli pada siswa kelas XI Kuliner A SMK Negeri 1 Bawen. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa keterampilan *passing* atas bola voli siswa masih rendah, yaitu 83% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran yang perlu segera diatasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain metode pembelajaran yang kurang variatif, kurangnya motivasi siswa, serta perbedaan kemampuan dasar siswa dalam menguasai teknik *passing* atas bola voli. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran keterampilan olahraga sangat dipengaruhi oleh pendekatan dan metode yang digunakan guru (Sukintaka, 2018).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Pendekatan TaRL berfokus pada pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan aktual mereka, bukan berdasarkan tingkat kelas atau usia. Dengan demikian, setiap siswa mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuannya, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan optimal. TaRL telah terbukti efektif meningkatkan hasil belajar di berbagai konteks pendidikan, terutama dalam pembelajaran dasar seperti literasi dan numerasi (Banerjee et al., 2016). Dalam konteks pendidikan jasmani, pendekatan ini dapat diadaptasi dengan cara mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan teknik dasar, seperti *passing* atas bola voli, lalu memberikan latihan yang sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing kelompok.

Beberapa penelitian yang relevan menunjukkan bahwa penerapan pendekatan yang berpusat pada kebutuhan dan kemampuan siswa dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan olahraga. Misalnya, penelitian oleh Suryani & Pramudita (2020) menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran diferensiasi dalam pembelajaran bola voli mampu meningkatkan keterampilan *passing* siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian oleh Pratham (2019) di India menunjukkan bahwa pendekatan TaRL dapat meningkatkan ketercapaian kompetensi siswa secara menyeluruh, baik dalam aspek kognitif maupun psikomotorik.

Tabel 1. Kondisi Awal Keterampilan *Passing* Atas Bola Voli

No	Nilai	Keterangan		
		Frekuensi	Presentase	Hasil
1	0-74	6	17%	Tuntas
2	74-100	30	83%	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 1. hasil belajar siswa pada kondisi awal menunjukkan bahwa dari 36 siswa memperoleh hasil 6 siswa (17 %) yang mencapai kriteria yang telah ditetapkan,

sedangkan 30 siswa (83%) belum mencapai kriteria yang diharapkan. Dari hasil kolaborator dapat dilihat bahwa pada kondisi awal siswa yang mencapai kriteria (KKM) sejumlah 6 siswa. Sedangkan siswa yang belum mencapai kriteria (KKM) sejumlah 30 siswa.

Tabel 2. Siklus I Keterampilan Passing Atas Bola Voli

NO	Nilai	Kolaborator		Keterangan
		Frekuensi	Presentase	
1	0-74	23	64%	Belum Tuntas
2	74-100	13	36%	Tuntas

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa dari 36 siswa, sebanyak 13 siswa (36%) mencapai KKM, meningkat dari hanya 6 siswa pada kondisi awal menjadi 13 siswa pada siklus I. Meskipun terjadi peningkatan, sebanyak 23 siswa (64%) masih belum tuntas. Beberapa siswa terlihat mulai termotivasi, namun masih ada yang kurang aktif. Berdasarkan refleksi bersama kolaborator, siklus II dirancang dengan variasi latihan untuk mengoptimalkan hasil di siklus selanjutnya.

Tabel 3. Siklus II Keterampilan Passing Atas Bola Voli

NO	Nilai	Kolaborator		Keterangan
		Frekuensi	Presentase	
1	0-74	13	36%	Belum Tuntas
2	74-100	23	64%	Tuntas

Berdasarkan tabel 3. penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan passing atas bola voli siswa. Ketuntasan belajar meningkat dari 6 siswa pada kondisi awal menjadi 23 siswa (64%) pada akhir siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa mampu mendorong partisipasi aktif, meningkatkan motivasi, dan memperbaiki hasil belajar secara signifikan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini di lakukan pada tanggal, 14 April 2025 untuk siklus I dan 21 April 2025 untuk siklus II. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Kuliner A SMK Negeri 1 Bawen. Dari penjelasan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas XI Kuliner A SMK Negeri 1 Bawen. Terdapat peningkatan hasil aspek psikomotor peserta didik.

Tabel 4. Peningkatan Hasil Aspek Psikomotor Siklus I dan Siklus II

Siklus	N	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
Siklus I	36	13	23
Siklus II	36	23	13

Peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 36% pada siklus I menjadi 64% pada siklus II, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.4, memberikan beberapa kontribusi penting dalam konteks pembelajaran keterampilan passing atas bola voli di SMK Negeri 1 Bawen, khususnya melalui penerapan pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*):

1. Efektivitas Pendekatan TaRL dalam Pembelajaran Keterampilan Olahraga

Hasil penelitian ini memperkuat bukti bahwa pendekatan TaRL tidak hanya efektif untuk pembelajaran literasi dan numerasi, tetapi juga dapat diadaptasi untuk pembelajaran keterampilan motorik seperti *passing* atas bola voli. Dengan mengelompokkan siswa sesuai kemampuan aktual, latihan yang diberikan menjadi lebih terarah dan sesuai kebutuhan, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.

2. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran

Perbaikan pada siklus kedua, seperti peningkatan intensitas latihan dan pengelolaan kelas yang lebih baik, berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif dan efektif. Hal ini membuktikan bahwa modifikasi strategi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi siklus sebelumnya dapat meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran.

3. Memberikan Model Intervensi yang Dapat Direplikasi

Penelitian ini memberikan model intervensi pembelajaran yang dapat dijadikan acuan bagi guru-guru lain, terutama dalam mengatasi perbedaan tingkat kemampuan siswa di kelas. Pendekatan TaRL dapat diadaptasi pada mata pelajaran lain atau di sekolah berbeda untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Meningkatkan Motivasi dan Kepercayaan Diri Siswa

Dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar, siswa yang sebelumnya belum tuntas menjadi lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan ini dapat menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

5. Kontribusi pada Pengembangan Keilmuan Pendidikan Jasmani

Penelitian ini menambah literatur dan bukti empiris tentang efektivitas pendekatan TaRL dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar olahraga bola voli (Astuti, 2017; Setiawan, 2021).

Refleksi dari setiap siklus membantu mengidentifikasi hambatan dan menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif, seperti variasi latihan dan pendekatan kelompok. Partisipasi siswa juga meningkat seiring keberhasilan pendekatan yang memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar (Fernández-Rio & Méndez-Giménez, 2015).

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar *passing* atas bola voli melalui Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Pada Siswa Kelas XI Kuliner A SMK Negeri 1 Bawen dapat meningkatkan minat dan motivasi terhadap proses pembelajaran *passing* atas bola voli sehingga dapat mencapai nilai KKM. Peningkatan hasil belajar siswa kelas XI Kuliner A SMK Negeri 1 Bawen dapat dilihat selama siklus I dan siklus II. Diperoleh rata-rata persentase sebesar 64% dalam kategori baik. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian. Pertama, penelitian ini hanya melibatkan satu kelas di satu sekolah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke sekolah atau kelas lain dengan karakteristik berbeda. Kedua, durasi penelitian yang terbatas pada dua siklus pembelajaran membuat dampak jangka panjang dari penerapan TaRL belum dapat diukur secara

menyeluruh. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti kondisi fisik siswa, motivasi individu di luar kelas, dan dukungan lingkungan juga tidak sepenuhnya dapat dikontrol, yang mungkin mempengaruhi hasil belajar. Kemudian, instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek keterampilan passing atas bola voli saja, tanpa mengevaluasi aspek lain seperti pemahaman strategi permainan, kerja sama tim, maupun sikap sportifitas. Variasi dalam kemampuan guru dalam mengimplementasikan pendekatan TaRL juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Terakhir, penelitian ini belum mengkaji apakah peningkatan motivasi dan keterampilan yang diperoleh dapat bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa diharapkan agar lebih bisa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan *passing* atas bola voli.
2. Bagi guru pendidikan jasmani, agar mengevaluasi program pembelajaran penjas di sekolah guna meningkatkan kemampuan *passing* atas bola voli.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi pendekatan lain atau menggunakan sampel lebih besar agar hasilnya dapat digeneralisasi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Faisal. (2022). Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran *Passing* atas bola voli Kelas XI GP SMK Negeri 2 Karang Baru melalui Pendekatan *Teaching Games For Understanding (TGFU)* Tahun 2022. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(3). <https://doi.org/10.57251/MULTIVERSE.V1I3.765>
- Banerji, R., & Chavan, M. (2016). Improving literacy and math instruction at scale in India's primary schools: The case of Pratham's Read India program. *Journal of Educational Change*, 17(4), 453–475. <https://doi.org/10.1007/s10833-016-9285-5>
- Alfyanti, A., Siregar, F. H., Padang, I. N., Ginting, J. R., Melati, S. A., & Siregar, S. (2024). Pentingnya Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bagi Anak Sekolah Dasar. *JETBUS: Journal of Education Transportation and Business*, 1(1), 26–33. <https://doi.org/10.57235/JETBUS.V1I1.2722>
- Ennis, C. D., & Chen, A. (2011). *Learning motor skill in physical education*. In *Routledge Handbook of Physical Education Pedagogies* (pp. xxx–xxx). Routledge. <https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9780203839089-16/learning-motor-skill-physical-education-catherine-ennis-and-chen>
- Komatni, A. (2022). Effect of learning approach and motor skills on physical fitness. *Journal of Physical Education and Sport*, 22(5), 2284–2290. <http://www.efsupit.ro/images/stories/septembrie2022/Art%20289.pdf>
- Astuti, Y. (2017). Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Mini (Studi Eksperimen Pada Siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang). *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 01. <https://doi.org/10.24235/AL.IBTIDA.SNJ.V4I1.1276>

- Dwinata Nandaka, P., Sudiana, I. K., & Doddy tisna MS, G. (2022). Pengaruh Metode Latihan Bola Gantung Terhadap Daya Ledak Otot Tungkai Dan Ketepatan Smash Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 2 Purwoharjo. *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga Undiksha*, 13(2), 67–73. <https://doi.org/10.23887/JJKO.V13I2.53791>
- Fernández-Rio, J. M., & Méndez-Giménez, A. (2015). El Aprendizaje Cooperativo: Modelo Pedagógico para Educación Física (Cooperative learning: Pedagogical Model for Physical Education). *Retos*, 29, 201–206. <https://doi.org/10.47197/retos.voi29.38721>
- Masroni, A. H., & Hariyanto, E. (2021). Survei Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli Ekstrakurikuler Bolavoli Sekolah Menengah Atas. *Sport Science and Health*, 3(5), 284–293. <https://doi.org/10.17977/UM062V3I52021P284-293>
- Petrik, I., Eremenko, A., Smirnova, N., & Rybalchenko, N. (2024). Meningkatkan Pembelajaran *Passing atas bola voli* Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas V SDN Jangka Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 1(1). <https://doi.org/10.20935/ACADNANO7380>
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V4I4.460>
- Sarwita, T. (2017). Pengaruh Latihan *Passing Atas* Berpasangan Terhadap Ketepatan *Passing Atas* Dalam Permainan Bola Voli Pada Klub Pervodac. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(1), 31–37. <https://ejournal.bbg.ac.id/penjaskesrek/article/view/777>
- Setia Budi, A. (2021). Pengaruh Latihan *Passing Atas* ke Dinding dan Berpasangan Terhadap Keterampilan Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler di SMP Negeri 13 Tanjung Jabung Timur. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 3(2), 45–52. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v3i2.15626>
- Setiawan, A. (2021). Pengaruh Model Kooperatif Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar *Passing Atas* Dalam Bola Voli Kelas Viii Smp N 1 Japah Tahun Ajaran 2019/2020. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(3), 369–374. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i3.117>
- Setyosari, P. (2017). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *JINOTEK (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 1(5), 20–30. <https://doi.org/10.17977/um031vi12014p020>
- Suseno, W., Muhtar, T., & Sudrazat, A. (2023). Pengaruh Bentuk Latihan Circuit Training Terhadap Ketepatan Shooting Pada Club Sepakbola Cirebon United Kota Cirebon. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(3), 828–839. <https://doi.org/10.37058/sport.v7i3.8457>

2503020245-11

